

PERAN OJK (KANTOR REGIONAL 2 PROVINSI JAWA BARAT) DALAM PENGAWASAN DAN PENANGANAN *CYBER FRAUD* PADA LAYANAN PINJAMAN DALAM JARINGAN

Oleh

Wia Ananda Oksana B00220027

ABSTRAK

Perkembangan *financial technology (Fintech)* membawa kemudahan dalam layanan keuangan, termasuk layanan Pinjaman Dalam Jaringan (Pindar). Namun, seiring berjalannya kemajuan tersebut, risiko kejahatan siber atau *Cyber Fraud* juga meningkat. Tujuan dari kajian ini yaitu untuk mengkaji peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kantor Regional 2 Provinsi Jawa Barat dalam melakukan pengawasan dan penanganan terhadap kasus *Cyber Fraud* pada layanan pindar. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa bentuk *Cyber Fraud* yang sering terjadi meliputi *phising*, *smishing*, pencurian identitas, iklan palsu, dan penipuan dengan modus uang muka. OJK berperan sebagai regulator, pengawasan, dan pelindung konsumen melalui berbagai kebijakan.

Tantangan utama OJK meliputi pesatnya inovasi teknologi, banyaknya *fintech* ilegal, rendahnya literasi digital masyarakat, dan keterbatasan penegakan hukum. Sebagai solusi, OJK terus mengembangkan literasi keuangan masyarakat melalui berbagai kampanye dan seminar guna meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap risiko digital. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penguatan pengawasan dan perlindungan konsumen di era digital.

Kata kunci : Peran OJK, Pengawasan OJK, *Cyber Fraud*

**THE ROLE OF OJK (REGIONAL OFFICE 2 OF PROVINSI JAWA BARAT)
IN SUPERVISING AND HANDLING CYBER FRAUD IN ONLINE LOAN
SERVICE**

By :

Wia Ananda Oksana B00220027

ABSTRACT

The development of financial technology (Fintech) has brought convenience to financial services, including Online Lending (Pindar). However, with this progress, the risk of cybercrime, or cyber fraud, has also increased. This study aims to examine the role of the Financial Services Authority (OJK) Regional Office 2 of West Java Province in supervising and handling cyber fraud cases in online lending services. The method used was descriptive qualitative, with data collection techniques through interviews, observation, and documentation studies.

The results indicate that the most common forms of cyber fraud include phishing, smishing, identity theft, fake advertising, and advance payment fraud. The OJK acts as a regulator, guardian, and consumer protector through various policies.

The OJK's main challenges include the rapid pace of technological innovation, the prevalence of illegal fintechs, low public digital literacy, and limited law enforcement. As a solution, the OJK continues to develop public financial literacy through various campaigns and seminars to raise public awareness of digital risks. This research is expected to serve as a reference for strengthening consumer supervision and protection in the digital era.

Keywords : Role of OJK, OJK's Supervision, Cyber Fraud